

PENGARUH GAYA KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN TERHADAP BUDAYA ORGANISASI DI SDN 23 AMPENAN

SAMSUL FAHROZI, SALSABILLA KARMILAWATI, H. A. HARI WITONO

Pascasarjana Universitas Mataram

Email: samsulfahrozi.ut@gmail.com, salsabillakarmilawati867@gmail.com,
hariwitono.fkip@unram.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh gaya komunikasi kepemimpinan terhadap budaya organisasi di SDN 23 Ampenan. Penelitian ini juga ingin mengungkap tentang nilai-nilai yang tercermin dalam budaya organisasi di SDN 23 Ampenan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei dan menggunakan data kuesioner. Survei dilakukan dengan metode total purposive sampling terhadap 13 guru dan staf di SDN 23 Ampenan. Kuesioner penelitian menggunakan skala likert 1 – 4 (tidak setuju – sangat setuju). Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa gaya komunikasi kepala sekolah berpengaruh terhadap budaya organisasi di SDN 23 Ampenan. Adapun bentuk-bentuk pengaruhnya yaitu terbentuknya kolaborasi yang baik antara kepala sekolah dan guru/staf di sekolah serta terjalinnya komunikasi yang positif antara kepala sekolah dan guru/staf maupun siswa di sekolah. Gaya komunikasi kepemimpinan di SDN 23 Ampenan mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam budaya organisasi. Adapun nilai-nilai yang tercermin meliputi kerja sama yang baik, transparan, terbuka, saling percaya, musyawarah dan kolaborasi yang terjalin dengan baik.

Kata Kunci: gaya komunikasi kepemimpinan, nilai-nilai, budaya organisasi

ABSTRACT

This research aims to uncover the influence of leadership communication styles on organizational culture at SDN 23 Ampenan. This research attempt to uncover the values reflected in the cultural organization at SDN 23 Ampenan. This study uses a quantitative approach uses a survey and a data questionnaire. The survey was conducted using a total purposive sampling method on 13 teachers and staffs at SDN 23 Ampenan. The research questionnaire used a Likert scale of 1 – 4 (disagree – strongly agree). The results of this research showed that the principal's communication style had an effect on organizational culture at SDN 23 Ampenan. The forms of influence are the formation of good collaboration between the principal and teachers/staffs at school and the establishment of positive communication between the principal and teachers/staff as well as students at school. The leadership communication style at SDN 23 Ampenan reflects the values embodied in the organizational culture. The values reflected include good cooperation, transparency, open, mutual trust, deliberation and collaboration that are well established.

Keywords: leadership communication styles, values, organizational culture

PENDAHULUAN

Setiap organisasi memiliki budaya organisasi yang ditumbuhkembangkan untuk dimiliki oleh setiap anggotanya. Gibson (2012) dalam bukunya yang berjudul *Organizations Behavior, Structure, Processes* menjelaskan bahwa budaya organisasi merupakan segala sesuatu yang anggota rasakan dan bagaimana persepsi ini menciptakan suatu pola keyakinan, nilai dan ekspektasi. Sehingga budaya organisasi dapat dikatakan juga sebagai pedoman yang dipakai dalam menjalankan aktivitas organisasi. Karena, pada hakekatnya setiap organisasi mengembangkan budaya organisasi yang memiliki sejumlah fungsi dalam organisasi tersebut.

Copyright (c) 2023 ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik

Schein, E. H. (2010) menjelaskan bahwa salah satu komponen dari budaya organisasi adalah nilai-nilai yang dianut dalam organisasi tersebut. Nilai-nilai ini kemudian menjadi pedoman perilaku yang harus diaplikasikan dalam kehidupan kerja organisasi dan hal ini akan menjadi pembeda dengan organisasi lain. Pemilikan nilai-nilai budaya organisasi oleh para anggotanya bisa berbeda, sehingga akan menentukan kuat atau lemahnya budaya organisasi tersebut. Termasuk mengenai nilai-nilai yang lahir dan dibentuk dari gaya komunikasi kepemimpinan dalam budaya organisasi.

Komunikasi adalah salah satu dinamika yang paling sering dikupas dalam seluruh bidang organisasi. Selain itu dalam praktiknya komunikasi efektif merupakan prasyarat dasar untuk mencapai strategi organisasi dalam manajemen sumber daya manusia. Komunikasi merupakan topik yang sangat luas dan tentu saja tidak hanya terbatas dalam bidang perilaku organisasi.

Selain itu komunikasi memberikan peluang untuk melakukan sesuatu yang penting dalam kehidupan, oleh karena itu komunikasi mempunyai fungsi dalam kehidupan seseorang, baik sebagai pertumbuhan individu, belajar, kesadaran diri maupun interaksi dengan lingkungan, termasuk komunikasi organisasi. Komunikasi yang berlangsung dalam suatu organisasi baik secara vertikal maupun horizontal haruslah mudah dimengerti dan disampaikan dengan lengkap serta tepat sasaran (efektif).

Hasi penelitian Yetnimar, Nurjannah, Anuar Rasyid (2020). Menyebutkan bahwa perubahan merupakan hal penting bagi organisasi yang membutuhkan adaptasi dan transformasi dimana komunikasi yang baik berkaitan dengan kepemimpinan dan organisasi menjadi penting untuk diterapkan di Universitas Abdurrah Pekan Baru. Begitu pula dengan hasil penelitian Suci Khairul Aisyah (2018). Menyebutkan bahwa dengan uji hipotesis variabel gaya kepemimpinan transformasional dan komunikasi organisasi secara simultan berpengaruh terhadap budaya organisasi serta berpengaruh juga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap budaya organisasi. Kemudian gaya kepemimpinan transformasional terhadap komitmen organisasi dengan budaya organisasi sebagai variabel intervening memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan secara tidak langsung. Dan terakhir terdapat pengaruh komunikasi organisasi terhadap komitmen organisasi dengan budaya organisasi sebagai variabel intervening.

Maka, tujuan penelitian adalah untuk mengungkap pengaruh gaya komunikasi kepemimpinan terhadap budaya organisasi di SDN 23 Ampenan dan untuk mengetahui nilai-nilai yang tercermin dalam budaya organisasi di SDN 23 Ampenan. Adapun Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan mengenai apa saja pengaruh gaya komunikasi kepemimpinan terhadap budaya organisasi dan apakah gaya komunikasi kepemimpinan di SDN 23 Ampenan mencerminkan nilai-nilai dalam budaya organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data hasil survei. Survei dilakukan dengan metode total populasi purposive sampling dimana semua guru dan staf SDN 23 Ampenan yang berjumlah 13 orang menjadi responden. Waktu penelitian dilakukan selama sekitar 1 bulan mulai tanggal 10 Mei 2023 sampai dengan 10 Juni 2023. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuisisioner daring. Kuisisioner daring dibuat menggunakan *google form* yang kemudian tautannya disebar kepada semua guru dan staf di SDN 23 Ampenan melalui kepala sekolah. Kuisisioner penelitian ini menggunakan skala likert 1 – 4 (tidak setuju – sangat setuju).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan dalam bentuk interaksi dengan proses pengumpulan data sebagai suatu proses siklus

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Ada beragam gaya komunikasi kepemimpinan yang dapat mempengaruhi budaya organisasi. Cameron dan Quinn (2011) membahas banyak aspek terkait budaya organisasi, termasuk gaya komunikasi kepemimpinan. Gaya komunikasi kepemimpinan yang dimaksud adalah Gaya komunikasi dominan, komunikasi berorientasi tugas, komunikasi berorientasi hubungan, komunikasi berorientasi inovasi, dan komunikasi berorientasi stabilitas.

Dalam penelitian ini akan diketahui sejauh mana gaya komunikasi kepemimpinan berpengaruh terhadap budaya organisasi di SDN 23 Ampenan. karena budaya organisasi yang baik akan berpengaruh terhadap kinerja maupun kepuasan kerja karyawan dalam hal ini guru dan staf SDN 23 Ampenan. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2017) mengungkapkan bahwa budaya organisasi yang baik akan memberi dampak yang positif terhadap kinerja dan kepuasan karyawan. Sehingga melalui penelitian ini, peneliti ingin mengungkap Bagaimana budaya organisasi di SDN 23 ampenan dibentuk dan dipengaruhi oleh gaya komunikasi kepemimpinan

Peneliti telah menyebarkan survei daring kepada 13 guru dan staf SDN 23 Ampenan sebagai responden. Semua responden telah menjawab 10 pertanyaan untuk mengungkap apa yang menjadi rumusan dan tujuan penelien ini. Hasil survei terhadap responden tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1 Hasil Survei

Pertanyaan Survey	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju
Kepala sekolah saya mempraktikkan gaya komunikasi yang terbuka dan transparan (1)	61,5%	38,5%	0	0
Kepala sekolah mendengarkan dengan baik dan merespons masukan atau pendapat dari guru/staf sekolah (2)	46,2%	53,8%	0	0
Kepala sekolah mampu menginspirasi dan memotivasi guru dan staf sekolah melalui cara kepala sekolah berkomunikasi (3)	76,9%	23,1%	0	0
Kepala sekolah membangun hubungan yang saling percaya dengan guru/staf sekolah melalui komunikasi yang efektif (4)	69,2%	30,8%	0	0
Kepala sekolah secara jelas mengkomunikasikan visi, misi, dan nilai-nilai sekolah kepada seluruh anggota sekolah (5)	69,2%	30,8%	0	0
Komunikasi kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi kerja sama dan kolaborasi di antara guru/staf sekolah (6)	61,5%	38,5%	0	0
Kepala sekolah memfasilitasi komunikasi yang terbuka dan konstruktif di antara anggota sekolah (7)	61,5%	38,5%	0	0
Kepala sekolah mendorong partisipasi aktif guru/staf sekolah dalam proses pengambilan keputusan melalui komunikasi yang efektif (8)	53,8%	46,2%	0	0

Pertanyaan Survey	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju
Kepala sekolah membangun dan memelihara hubungan komunikasi yang positif dengan siswa di sekolah (9)	61,5%	38,5%	0	0
Kepala sekolah melibatkan orang tua siswa dalam komunikasi dan mendukung keterlibatan mereka dalam kehidupan sekolah (10)	61,5%	38,5%	0	0

Dengan membaca hasil survei tersebut terungkap bahwa gaya komunikasi kepemimpinan memberi pengaruh pada budaya organisasi yang tercermin dari nilai-nilai yang dianut. Nilai Kerjasama dan kolaborasi tergambar dari 53,8 % sangat setuju dan 46,2% setuju bahwa kepala sekolah memfasilitasi komunikasi yang terbuka dan konstruktif di antara anggota sekolah. Nilai transparan dan terbuka tergambar dari 61,5% menyatakan sangat setuju dan 38,5% setuju bahwa kepala sekolah mempraktikkan gaya komunikasi yang terbuka dan transparan

Saling percaya juga menjadi nilai yang tercermin dalam budaya organisasi SDN 23 Ampenan. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 69,2% dan setuju 30,8% tentang gaya komunikasi kepemimpinan yang menunjukkan sikap saling percaya sehingga mampu menjadi Inspirasi. Selanjutnya musyawarah dan kolaborasi menjadi nilai-nilai yang tercermin dalam budaya organisasi SDN 23 Ampenan. Hal ini terlihat dari 53,8 % responden sangat setuju dan 46,% setuju bahwa kepala sekolah mendorong partisipasi aktif guru/staf sekolah dalam proses pengambilan keputusan melalui komunikasi yang efektif. Sebanyak 61,5 responden juga menyatakan sangat setuju bahwa gaya komunikasi kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi kerja sama dan kolaborasi di antara guru/staf sekolah.

Pembahasan

Setelah mencari dan mengumpulkan data dari hasil penelitian dalam survei, selanjutnya dilakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti. Sesuai dengan data hasil survei yang dikumpulkan oleh peneliti dapat terungkap bahwa gaya komunikasi kepala sekolah berpengaruh terhadap budaya organisasi di SDN 23 Ampenan. Adapun bentuk-bentuk pengaruhnya yaitu terbentuknya kolaborasi yang baik antara kepala sekolah dan guru/staf di sekolah serta terjalinnya komunikasi yang positif antara kepala sekolah dan guru/staf maupun siswa di sekolah.

Menurut Goldhaber dalam Mokodompit (2013) komunikasi organisasi merupakan suatu proses menciptakan dan saling menukar pesan yang mempunyai jalinan hubungan dan saling berkaitan satu sama lain dalam mengatasi lingkungan yang kurang pasti atau selalu berubah-ubah. Dalam penelitian Ritonga, B. (2020) diidentifikasi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi organisasi terhadap budaya organisasi. Bahkan dalam penelitian tersebut terungkap bahwa komunikasi organisasi yang baik akan berpengaruh terhadap budaya organisasi yang pada akhirnya menjadikan kinerja karyawan menjadi lebih baik.

Dari hasil analisis data survei juga terungkap bahwa gaya komunikasi kepemimpinan yang diterapkan dalam budaya organisasi SDN 23 Ampenan termasuk dalam tipe gaya komunikasi berorientasi hubungan. Dijelaskan oleh Cameron dan Quinn (2011) bahwa gaya komunikasi kepemimpinan ini berfokus pada hubungan interpersonal dan kebutuhan anggota tim. Pemimpin dengan gaya ini cenderung menciptakan iklim yang inklusif, mendorong partisipasi, dan mempertimbangkan kepentingan dan kesejahteraan anggota tim. Komunikasi berorientasi hubungan memperkuat kolaborasi dan kepuasan anggota tim.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Jubaedah, E. (2009) tentang Analisis hubungan gaya kepemimpinan dan kompetensi komunikasi dalam organisasi mengungkapkan bahwa kemampuan komunikasi menjadi hal yang penting dalam membentuk budaya organisasi. Copyright (c) 2023 ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik

Pemimpin yang mempunyai gaya komunikasi yang baik akan dipersepsikan sebagai seseorang pemimpin yang mampu memberi pengaruh pada budaya organisasi.

Ketika budaya organisasi terbentuk maka hal ini akan berpengaruh terhadap banyak hal. Mulai dari kinerja, kepuasan, maupun komitmen kerja. Penelitian yang dilakukan Muis, M. R., Jufrizen, J., & Fahmi, M. (2018) juga mengungkapkan hal yang senada bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari budaya organisasi terhadap kinerja, serta adanya pengaruh positif dan signifikan dari budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan. Sehingga gaya komunikasi kepemimpinan yang mampu membentuk dan mempengaruhi budaya organisasi menjadi penting.

Sesuai dengan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti bahwa gaya komunikasi kepemimpinan mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam budaya organisasi di SDN 23 ampenan. Adapun nilai-nilai yang dicerminkan meliputi kerja sama yang baik, transparan, terbuka, saling percaya, musyawarah dan kolaborasi yang terjalin dengan baik. Nilai-nilai budaya organisasi ini lah yang diterapkan dalam menjalankan aktivitas organisasi di SDN 23 Ampenan sehingga tentunya akan berdampak pada pencapaian visi dan misi sekolah untuk peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian oleh Ramdani, Z., Amrullah, S., & Tae, L. F. (2019) mengungkapkan bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang mampu membangun gaya komunikasi yang baik di sekolah mereka akan menghasilkan satu kolaborasi yang saling mendukung satu dengan yang lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh gaya komunikasi kepemimpinan terhadap budaya organisasi SDN 23 Ampenan. Dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Gaya komunikasi kepala sekolah berpengaruh terhadap budaya organisasi di SDN 23 Ampenan. Adapun bentuk-bentuk pengaruhnya yaitu terbentuknya kolaborasi yang baik antara kepala sekolah dan guru/staf di sekolah serta terjalinnya komunikasi yang positif antara kepala sekolah dan guru/staf maupun siswa di sekolah.
2. Gaya komunikasi kepemimpinan di SDN 23 ampenan mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam budaya organisasi. Adapun nilai-nilai yang dicerminkan meliputi kerja sama yang baik, tanggung jawab kepala sekolah baik dari segi memfasilitas untuk komunikasi yang terbuka serta kepala sekolah mampu memotivasi dan menginspirasi para guru/staf sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Cameron, K. S., & Quinn, R. E. (2011). *Diagnosing and Changing Organizational Culture: Based on the Competing Values Framework*. John Wiley & Sons.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Donnelly, Jr., J. H., Konopaske, R. (2012). *Organizations Behavior, Structure, Processes*. Fourteenth Edition. McGraw-Hill / Irwin. New York.
- Jubaedah, E. (2009). Analisis hubungan gaya kepemimpinan dan kompetensi komunikasi dalam organisasi. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 6(4), 04.
- Muis, M. R., Jufrizen, J., & Fahmi, M. (2018). Pengaruh budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 1(1), 9-25.
- Schein, E. H. (2010). *Organizational Culture and Leadership*. Jossey-Bass.

- Ritonga, B. (2020). Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di MAN 2 Model. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(2), 246-256.
- Saputra, I. G. A. E., & Adnyani, I. G. A. D. (2017). Pengaruh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(12), 6592-6619.
- Suci Khairul Aisyah, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Komunikasi Organisasi Terhadap Komitmen Organisasi Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Sarimurni Jaya Wonoayu”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, (2018).
- Yetnimar, Nurjannah, Anuar Rasyid, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Gaya Komunikasi Pemimpin Terhadap Budaya Organisasi dengan Perubahan Organisasi Karyawan di Universitas Abdurrah”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 09, Nomor 04, (2020).
- Ramdani, Z., Amrullah, S., & Tae, L. F. (2019). Kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan siswa dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas. *Mediapsi*, 5(1), 40-48.